

BAB V
HASIL ANALISIS

A. Analisis Univariat

1. Paparan *Screentime* Penggunaan *Gadget*

Analisis deskriptif paparan *Screentime* penggunaan *gadget*

diinformasikan melalui distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel V. 1 Paparan *Screentime* Penggunaan *Gadget* Oleh Mahasiswa

Paparan <i>Screentime</i>	Ya	Tidak	Jumlah
Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Laptop</i>			
Lebih dari 2 jam	134	7	141
Lebih dari 2 jam nonstop	102	39	141
Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Smartphone</i>			
Lebih dari 2 jam	140	1	141
Lebih dari 2 jam nonstop	121	20	141

Berdasarkan Tabel V.1 Paparan *Screentime* Penggunaan *Gadget* Oleh Mahasiswa, dimana paparan *screentime* dibagi menjadi 2 yaitu lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* dan lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone*. Untuk lama paparan dibagi lagi menjadi 2 yaitu lebih dari 2 jam dan lebih dari 2 jam nonstop.

Berdasarkan Tabel V.1, diketahui bahwa dari 141 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang terlibat dalam penelitian ini Sebagian besar terpapar *gadget* berupa *laptop* maupun *Smartphone* dengan lama paparan lebih dari 2 jam dan lebih dari 2 jam nonstop. .

2. Keluhan Nyeri Kepala Setelah Penggunaan *Gadget*

Analisis deskriptif keluhan nyeri kepala setelah penggunaan *gadget*

diinformasikan melalui distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel V. 2 Keluhan Nyeri Kepala Setelah Penggunaan Gadget Oleh Mahasiswa

Nyeri Kepala	Ya	Tidak	Total
Nyeri Kepala Setelah Penggunaan <i>Laptop</i>			
Lebih dari 2 jam	16	125	141
Lebih dari 2 jam nonstop	36	105	141
Nyeri Kepala Setelah Penggunaan <i>Smartphone</i>			
Lebih dari 2 jam	16	125	141
Lebih dari 2 jam nonstop	25	116	141

Berdasarkan Tabel V.2 Keluhan Nyeri Kepala Setelah Penggunaan *Gadget* Oleh Mahasiswa, dimana nyeri kepala dibagi menjadi 2 yaitu nyeri kepala setelah penggunaan *laptop* dan nyeri kepala setelah penggunaan *smartphone*. Sedangkan untuk lama penggunaan *gadget* dibagi lagi mejadi 2 yaitu lebih dari 2 jam dan lebih dari 2 jam nonstop.

Berdasarkan Tabel V.2, diketahui bahwa dari 141 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang terlibat dalam penelitian ini Sebagian besar tidak mengalami keluhan nyeri kepala setelah menggunakan *gadget* baik berupa *laptop* maupun *Smartphone* dengan lama penggunaan lebih dari 2 jam dan lebih dari 2 jam nonstop.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Laptop* Lebih dari 2 Jam Sehari dengan Keluhan Nyeri Kepala

Analisis hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dapat diketahui sebagaimana Tabel V.3 berikut ini:

Tabel V. 3 Hubungan antara Lama Paparan Screentime Penggunaan Laptop Lebih dari 2 Jam Sehari dengan Keluhan Nyeri Kepala

Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Laptop</i> > 2 Jam Sehari	Keluhan Nyeri Kepala		Total	<i>P-Value Fisher's Exact Test</i>
	Tidak	Ya		
Tidak	4	3	7	0.032
Ya	121	13	134	
Total	125	16	141	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 7 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang tidak menggunakan *gadget* berupa *laptop* lebih dari 2 jam sehari, 4 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 3 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala. Kemudian dari 134 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang menggunakan *gadget* berupa *laptop* lebih dari 2 jam sehari, 121 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 13 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala.

Berdasarkan *expected values* hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 diketahui bahwa ada satu cells (25.0%) yang menghasilkan *expected values* yang lebih kecil dari 5. Dengan demikian, pengujian hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Berdasarkan Tabel V.3

diketahui bahwa nilai p-value atau probabilitas *Fisher's Exact Test* sebesar 0.032. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ (alpha ($\alpha=5\%$)) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019

2. Analisis Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Laptop* Lebih dari 2 Jam Sehari Nonstop dengan Keluhan Nyeri Kepala

Analisis hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dapat diketahui sebagaimana Tabel V.4 berikut ini:

Tabel V. 4 Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Laptop* Lebih dari 2 Jam Sehari nonstop dengan Keluhan Nyeri Kepala

Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Laptop</i> > 2 Jam Sehari Nonstop	Keluhan Nyeri Kepala		Total	<i>P-Value</i> <i>Pearson</i> <i>Chi-Square</i>
	Tidak	Ya		
Tidak	20	19	39	0.000
Ya	85	17	102	
Total	105	36	141	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 39 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang tidak menggunakan *gadget* berupa *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop, 20 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 19 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala. Kemudian dari 102

orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang menggunakan *gadget* berupa *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop, 85 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 17 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala.

Berdasarkan *expected values* hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 diketahui bahwa tidak ada satupun yang menghasilkan *expected values* yang lebih kecil dari 5. Dengan demikian, pengujian hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dilakukan menggunakan *Pearson Chi-Square*. Berdasarkan Tabel V.4 diketahui bahwa nilai *p-value* atau probabilitas *Pearson Chi-Square* sebesar 0.000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< \textit{level of significance}$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama paparan *screentime* penggunaan *laptop* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019.

3. Analisis Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Smartphone* Lebih dari 2 Jam Sehari dengan Keluhan Nyeri Kepala

Analisis hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada

mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dapat diketahui sebagaimana Tabel V.5 berikut ini:

Tabel V. 5 Hubungan antara Lama Paparan Screentime Penggunaan Smartphone Lebih dari 2 Jam Sehari dengan Keluhan Nyeri Kepala

Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Smartphone</i> > 2 Jam Sehari	Keluhan Nyeri Kepala		Total	<i>P-Value Fisher's Exact Test</i>
	Tidak	Ya		
Tidak	1	0	1	1.000
Ya	124	16	140	
Total	125	16	141	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 1 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang tidak menggunakan *gadget* berupa *smartphone* lebih dari 2 jam sehari, 1 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala. Kemudian dari 140 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang menggunakan *gadget* berupa *smartphone* lebih dari 2 jam sehari, 124 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 16 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala.

Berdasarkan *expected values* hubungan antara lama paparan *Screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 diketahui bahwa ada dua cells (50.0%) yang menghasilkan *expected values* yang lebih kecil dari 5. Dengan demikian, pengujian hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Angkatan 2019 dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Berdasarkan Tabel V.5 diketahui bahwa nilai p-value atau probabilitas *Fisher's Exact Test* sebesar 1.000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ (alpha ($\alpha=5\%$)) maka H_0 terima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019.

4. Analisis Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Smartphone* Lebih dari 2 Jam Sehari Nonstop dengan Keluhan Nyeri Kepala

Analisis hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dapat diketahui sebagaimana Tabel V.6 berikut ini:

Tabel V. 6 Hubungan antara Lama Paparan *Screentime* Penggunaan *Smartphone* Lebih dari 2 Jam Sehari nonstop dengan Keluhan Nyeri Kepala

Lama Paparan <i>Screentime</i> Penggunaan <i>Smartphone</i> > 2 Jam Sehari Nonstop	Keluhan Nyeri Kepala		Total	<i>P-Value Fisher's Exact Test</i>
	Tidak	Ya		
Tidak	15	5	20	0.353
Ya	101	20	121	
Total	116	25	141	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 20 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019

yang tidak menggunakan *gadget* berupa *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop, sebanyak 15 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 5 responden mengalami keluhan nyeri kepala. Kemudian dari 121 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang menggunakan *gadget* berupa *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop, 101 responden tidak mengalami keluhan nyeri kepala dan 20 responden lainnya mengalami keluhan nyeri kepala.

Berdasarkan *expected values* hubungan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 diketahui bahwa ada satu cells (25.0%) yang menghasilkan *expected values* yang lebih kecil dari 5. Dengan demikian, pengujian hubungan antara lama paparan *Screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Berdasarkan Tabel V.6 diketahui bahwa nilai *p-value* atau probabilitas *Fisher's Exact Test* sebesar 0.353. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $> \textit{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 terima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara lama paparan *screentime* penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam sehari nonstop dengan keluhan nyeri kepala pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019.